

JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN

Halaman Jurnal: <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/Education>

Halaman Utama : <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php>

PENGARUH BAHAN AJAR BERBASIS AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Wulan Arifatu Azzahra, Wilda Alfiana, Dede Indra Setiabudi

wulanarifatu21@gmail.com Wildaalfiana@gmail.com dede@jai-alzaytun.ac.id

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Desa Mekarjaya, Blok Sandrem, Gantar, Mekarjaya, Kec. Gantar, Kabupaten Indramayu,
Jawa Barat 45264

Abstrak

Saat pembelajaran di sekolah dasar cenderung guru menyampaikan serta melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Jaman sekarang mengharuskan adanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta tuntutan kegiatan belajar mengajar yang semakin berkembang untuk mengikuti perkembangan zaman. Media Audio Visual termasuk media pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Analisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan artikel ilmiah.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Audio Visual, Hasil Belajar Peserta Didik, Sekolah Dasar.

Abstract

During elementary school study, teachers tend to present and do the learning process using the talk method. The study aims to know the impact audio-visual learning has on learning participants in elementary school. Today requires the use of technology in learning and the growing demands of teaching activities to keep up with the age. Audio-visual media includes innovative learning media that can enhance the learning process primarily to enhance students'

learning results. As educators it is expected to be able to utilize learning media as patrons of teaching activities to create interactive learning for learners and thereby increase learners' understanding in receiving learning that will affect learning outcomes. The study used this type of analysis by using data collection techniques done with the help of scientific articles.

Keywords: *Teaching Materials, Audio Visual, Student Learning Outcomes, Primary School.*

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan terus menerus mengalami perubahan. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi sistem pendidikan di sekolah, target pencapaian yang wajib dicapai tidak lain yaitu hasil belajar. Supaya hasil belajar tercapai dengan baik dan maksimal, maka diperlukan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Perbaikan aspek sumber belajar merupakan langkah penting bagi seorang tenaga pengajar dalam mengajarkan materi pembelajaran disaat mengajar. Bahan ajar merupakan hal dasar yang wajib dimiliki oleh tiap satuan pendidikan. Setiap pengajar diwajibkan untuk memiliki bahan ajar sebagai acuan dalam mengajar disetiap mata pelajaran. Harus dipahami bahwa peran seorang guru dalam merancang atau menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar pun dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang dirancang secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (Nuryasana & Desiningrum, 2020) Dengan menyertakan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas (Gabriela, 2021).

Audio visual berasal dari kata Audible dan Visible, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat. Dalam kamus besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi. Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun nonverbal. visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Audio visual adalah gabungan dari audio dan visual. Audio adalah suara yang dapat didengar sedangkan visual adalah yang dapat

dilihat (Saidaturrohmah, 2017). Peran media akan mencapai tujuan apabila guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Materi pun akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Masih dijumpai beberapa permasalahan maupun kendala dalam pemanfaatan media berbasis Audio Visual seperti kurangnya sarana dan prasarana sekolah maupun yang dimiliki siswa, kurangnya minat dan kesediaan guru untuk membuat dan mengembangkan pembelajaran menggunakan media Audio Visual (Gabriela, 2021).

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Apa pengaruh bahan ajar berbasis audio visual terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan adalah untuk memberi informasi kepada pembaca untuk mengetahui pengaruh bahan ajar berbasis audio visual terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Wikipedia Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dan menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Kemudian jenis yang digunakan adalah jenis penelitian studi dokumen yang bersumber dari artikel ilmiah serta hasil skripsi dari berbagai macam jurnal online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut (Pannen:1995) Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Prastowo (2013: 306) dari segi bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*), yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contoh: handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wall chart, foto/gambar, model, atau maket.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) atau program audio, yaitu: semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contoh: kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), yaitu: segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contoh: video, compact disk, dan film.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), yaitu: kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaannya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari presentasi. Contoh: compact disk interaktif.

3.2 Media Audio Visual

Langkah-langkah menggunakan media audio visual seperti yang dikemukakan oleh Wati (2016:55-56) adalah sebagai berikut (Onainor, 2019):

- a. Persiapan materi. Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- b. Durasi media Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran.
- c. Persiapan kelas Persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat.
- d. Tanya jawab Setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Kelebihan-kelebihan media audio visual adalah:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.

- c. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
- d. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis.
- e. Dapat menghemat waktu.
- f. Menumbuhkan minat dan motivasi.
- g. Memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa.
- h. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- i. Dapat memikat perhatian sepenuhnya penonton.
- j. Dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas.

Kelemahan-kelemahan media audio visual adalah:

- a. Sifat komunikasinya hanya satu arah.
- b. Biaya produksinya mahal.
- c. Pengoperasiannya harus dilakukan oleh orang yang khusus.
- d. Menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangan materi.

3.3 Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley (Nana Sudjana, 2005: 85) membagi 3 macam hasil belajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita-cita (Sulastri et al., 2014).

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang.

Media Audio Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran harus berjalan dengan baik agar dapat mengembangkan potensi siswa dalam menumbuhkan pemikiran siswa untuk lebih kreatif dan kritis. Adanya hasil belajar yang tinggi dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media audio visual jenis video siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara mandiri pada materi pembelajaran berdasarkan isi video (Nurjati, 2012).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Media pembelajaran berbasis Audio Visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dapat dilihat dari para peneliti yang melakukan penelitian pada penggunaan media pembelajaran berbasis Audio Visual terhadap Hasil belajar peserta didik di sekolah dasar bahwa media pembelajaran berbasis Audio Visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Audio Visual menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori , penelitian dan tujuan yang dijabarkan diatas, maka dapat ditarik simpulan bahwa segala metode pengajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pengaplikasiannya, namun jika kita telusuri lebih dalam berkaitan dengan metode pembelajaran dengan audio visual, maka pembelajaran dapat lebih efektif karena kita semua tahu bahwa hampir setiap anak menyenangi dan ataupun memiliki perangkat komunikasi yang disebut Hanphone sehingga jika kiterapkan metode ini maka kemungkinan berhasil dalam penyampaian materi menyerupai video dan ataupun kata kata yang hampir persis dimiliki oleh “Hand Phone” Tersebut, sementara untuk berbagai kekurangan seperti kurangnya fasilitas ekonomi, maka peran pemerintah dsangat dibutuhkan dalam hal ini sebagai fasilitator untuk mempermudah penerapan metode ini, karena kita tahu bahwa pemerintah khususnya presiden mempunyai tanggung jawab sebagai seseorang yang harus mencerdaskan kehidupan bangsa dalam hal ini kecerdasan melalui pendidikan formal. Selain itu, untuk kekurangan lain seperti pengembangan, harus benar benar menjadi perhatian semua masyarakat sekolah agar supaya dapat mempelajarinya di kanal internet seperti Google ataupun Youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Gabriela, N. D. P. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>
- Nurjati. (2012). *Teori Tentang Media Audio Visual Dan Keaktifan Belajar*. Skripsi, 14–40.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>

Onainor, E. R. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sd. 1*, 105–112.

Saidaturrohmah, U. (2017). Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Kelas V Mi Al-Islam Bangsri Jepara. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.

Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>